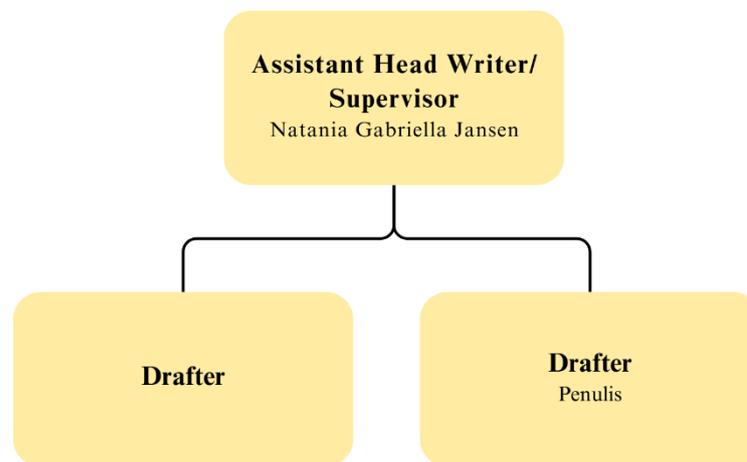


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

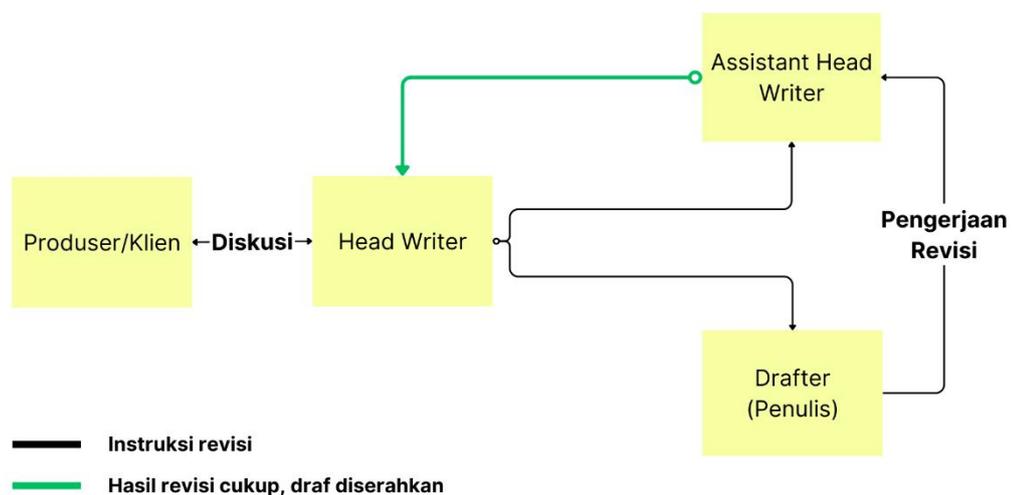
Kedudukan penulis di LeleLaila Management adalah sebagai *drafter*. Meski begitu, dalam kontrak kerja magang, penulis terdaftar sebagai asisten penulis naskah. Berdasarkan kedudukan tersebut, penulis memiliki tugas dan tanggung jawab untuk terlibat dalam proses pengembangan ide kreatif, melengkapi kebutuhan fundamental dalam penulisan, dan membantu penulisan draf naskah. Penulis mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan hasil diskusi dengan klien dan juga arahan dari Lele Laila selaku *head writer*. Tim penulis naskah terdiri dari tiga bagian, yaitu *head writer*, *assistant head writer*, dan *drafter*. Penulis bertanggung jawab langsung kepada Natania Jansen selaku *assistant head writer* sekaligus *supervisor* penulis selama proses kerja magang berlangsung.



Gambar 3.1 Kedudukan penulis di LeleLaila Management
Sumber: LeleLaila Management (2023)

Proses koordinasi selama kegiatan kerja magang di LeleLaila Management melibatkan produser selaku klien dan tim penulis naskah. Tim penulis naskah akan mengerjakan kebutuhan fundamental naskah, draf *scene plot*, hingga draf skenario berdasarkan hasil diskusi penulis naskah pertama dengan klien. Hasil diskusi

diserahkan dari *head writer* kepada *assistant head writer* dan *drafter* untuk dikerjakan dan diserahkan kembali kepada *head writer*. Ketiga bagian ini berkoordinasi berdasarkan bagan alur kerja pada gambar 3.2.



Gambar 3.2 Bagan alur kerja
Sumber: Penulis

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Peran penulis sebagai *drafter* dalam tim penulis naskah adalah membantu proses pengembangan ide kreatif cerita. Pengembangan ide kreatif cerita yang dimaksud berupa riset kreatif, penulisan fundamental ide kreatif, penulisan sinopsis, dan membantu dalam penulisan *scene plot* dan draf naskah. Selama masa kerja magang, penulis memiliki dua proyek yang dikerjakan. Namun, dalam laporan magang ini, penulis fokus membahas proyek film panjang berjudul *Godaan Setan yang Terkutuk*. Beberapa faktor yang dapat menjadi kendala selama kerja magang adalah kesulitan dalam pengembangan *scene plot* dan minimnya ilmu keagamaan yang dibutuhkan untuk pembuatan dunia cerita yang dapat dipercaya.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama masa kerja magang, penulis melakukan tugas sebagai asisten penulis naskah. Pelaksanaan tugas kerja magang berlangsung selama 22 pekan, mulai dari 5 Juni 2023 hingga 3 November 2023. Terdapat dua proyek yang dikerjakan oleh penulis yaitu *Godaan Setan yang Terkutuk* dan *House for Sale*. Perincian tugas yang dilakukan penulis secara rinci terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tugas yang Dilakukan

No.	Tanggal	Proyek	Keterangan
1	Minggu ke-1 5 - 11 Juni 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melakukan riset ide cerita, brainstorming ide, mempersiapkan keperluan fundamental cerita seperti, <i>logline</i> , <i>statement</i> , dan sinopsis 1 halaman, dan mengikuti rapat dengan klien.
2	Minggu ke-2 12 - 18 Juni 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Membuat notula rapat, melakukan riset lanjutan terhadap ide cerita, mempersiapkan <i>character form</i> , menyusul plot keseluruhan cerita, dan mengikuti rapat dengan klien.
3	Minggu ke-3 19 - 23 Juni 2023	<i>House for Sale</i>	Membuat notula rapat, melakukan riset ide cerita, <i>brainstorming</i> ide, dan mempersiapkan keperluan fundamental cerita seperti, <i>logline</i> , <i>statement</i> , dan sinopsis 1 halaman.
4	Minggu ke-4 26 Juni – 2 Juli 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Membuat notula rapat, merapikan sinopsis internal lengkap, merapikan <i>character form</i> , dan mengikuti rapat dengan klien.
5	Minggu ke-5 3 - 8 Juli 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Menulis sinopsis pendek dan sinopsis internal lengkap draf 2 sesuai dengan notula, melakukan riset lanjutan terhadap ide cerita, dan mengikuti rapat dengan klien.
		<i>House for Sale</i>	Menulis sinopsis pendek.
6	Minggu ke-6 10 - 14 Juli 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Membuat notula rapat, merapikan <i>character form</i> , menulis sinopsis draf 3 sesuai dengan notula, membuat <i>sequence beat</i> berdasarkan sinopsis draf 3.

7	Minggu ke-7 17 - 23 Juli 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melanjutkan pembuatan <i>sequence beat</i> sesuai revisi dari <i>head writer</i> , menulis <i>scene plot</i> draf 1.
8	Minggu ke-8 24 - 28 Juli 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melanjutkan penulisan <i>scene plot</i> draf 1, merapikan <i>character form</i> berdasarkan <i>scene plot</i> draf 1.
9	Minggu ke-9 31 Juli – 4 Agustus 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melakukan riset lanjutan terhadap ide cerita.
10	Minggu ke-10 7 - 13 Agustus 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melakukan riset lanjutan terhadap ide cerita, mengikuti rapat dengan klien.
11	Minggu ke-11 14 - 19 Agustus 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Membuat notula rapat, mengerjakan revisi <i>scene plot</i> draf 1 sesuai dengan notula rapat, dan menulis <i>scene plot</i> draf 2.
12	Minggu ke-12 21 - 25 Agustus 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melanjutkan penulisan <i>scene plot</i> draf 2.
13	Minggu ke-13 28 Agustus – 2 September 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melakukan riset lanjutan terhadap ide cerita, mengikuti rapat dengan klien, membuat notula rapat, dan merapikan sinopsis pendek dan <i>character form</i> berdasarkan <i>scene plot</i> draf 2.
14	Minggu ke-14 4 - 9 September 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Menulis naskah film draf 1 dan merapikan sinopsis pendek dan <i>character form</i> berdasarkan naskah draf 1.
15	Minggu ke-15 11 - 15 September 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melanjutkan penulisan naskah film draf 1.
16	Minggu ke-16	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melanjutkan penulisan naskah film draf 1, melakukan revisi pada <i>sequence 0</i> dan 1 pada naskah draf 1.

	18 - 22 September 2023		
17	Minggu ke- 17 25 - 29 September 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melanjutkan penulisan naskah film draf 1.
18	Minggu ke- 18 2 - 6 Oktober 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melakukan riset lanjutan terhadap ide cerita.
19	Minggu ke- 19 9 - 13 Oktober 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melakukan riset lanjutan terhadap ide cerita, melakukan revisi pada penulisan naskah draf 1.
20	Minggu ke- 20 16 - 20 Oktober 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melanjutkan penulisan naskah film draf 1.
21	Minggu ke- 21 23 - 27 Oktober 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Melakukan riset lanjutan pada ide cerita.
22	Minggu ke- 22 30 Oktober – 3 November 2023	<i>Godaan Setan yang Terkutuk</i>	Menulis naskah film draf 2.

Sumber: Penulis

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Pada periode kerja magang yang dilakukan oleh penulis sebagai *drafter* di LeleLaila Management, penulis membagi uraian kerja magang menjadi lima bagian utama. Lima bagian tersebut terdiri dari proses riset ide cerita, pelaksanaan *brainstorming*, proses kreasi ide, *plotting*, dan proses penulisan atau bisa disebut *drafting*. Kelima

bagian ini merupakan bagian yang penting dilakukan selama proses pengembangan ide kreatif. Berikut adalah uraian lima bagian kerja magang yang dilakukan penulis.

A. Riset Ide Cerita

Pada bagian ini, penulis bersama tim internal LeleLaila Management akan melakukan riset untuk menemukan isu-isu terkini yang memiliki potensi untuk difilmkan. Proses riset dilakukan dengan mengkaji pada film-film yang sudah ada, surat kabar, sosial media, pencarian internet, dan metode riset lainnya. Proses ini terus berjalan hingga proses penulisan naskah selesai. Proses ini dilakukan dengan tujuan menciptakan cerita yang dramatis tetapi juga realistis dan dapat dipercaya oleh penonton.

B. *Brainstorming*

Setelah melewati proses riset, penulis bersama tim kreatif akan melakukan *brainstorming*. Proses ini berkaitan dengan seleksi premis berdasarkan isu-isu yang sudah dikumpulkan berdasarkan riset sebelumnya. Melalui proses *brainstorming*, penulis dan tim kreatif akan menemukan sebuah premis yang layak untuk difilmkan. Pada proses ini sebuah premis utama akan dipilih dan ditentukan untuk diolah lebih lanjut menjadi sebuah ide cerita yang lebih lengkap.

C. Kreasi Ide

Proses kreasi ide adalah proses pembentukan premis yang telah terpilih sebelumnya menjadi sebuah *logline*. Pada tahapan ini, ide cerita yang telah terpilih akan ditetapkan dalam sebuah kalimat *logline* untuk memastikan rencana plot naskah. Selain itu, penulis dan tim kreatif juga menentukan *statement* yang akan disampaikan melalui *logline* yang telah terbentuk. Setelah itu, Lele Laila sebagai *head writer* akan menulis sinopsis pendek sebagai rancangan dasar cerita yang akan dikembangkan menjadi sinopsis panjang. Bersamaan dengan itu, penulis sebagai *drafter* akan menyiapkan kebutuhan fundamental cerita berupa *character form* berdasarkan sinopsis pendek yang telah dibuat Lele Laila.

D. *Plotting*

Tahapan *plotting* adalah proses penyusunan cerita. Lele Laila mengembangkan sinopsis pendek menjadi sinopsis lengkap internal yang telah memuat plot secara lengkap. Setelah itu, penulis akan membedah sinopsis panjang menjadi *sequence beat* yang akan digunakan dalam pembentukan *scene plot*. Proses ini dilakukan penulis dengan membagi-bagi bagian dari sinopsis lengkap internal ke beberapa babak aksi yang kemudian disusun runut ke dalam struktur yang lebih detail. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menjadi kerangka acuan dalam penulisan *scene plot* dan naskah film.

E. *Drafting*

Proses *drafting* adalah proses penulisan *scene plot* dan naskah film secara lengkap dan detail. Proses ini menjadi tahapan akhir dalam proses pengembangan ide kreatif. Pada tahapan ini, penulis bersama tim kreatif akan mulai menulis dalam format naskah yang sebenarnya menggunakan perangkat lunak penulisan naskah kolaboratif bernama *writerduet*. Secara bersamaan, penulis juga melakukan kembali tahapan riset ide untuk memastikan setiap aksi dan informasi dalam naskah akurat dengan fakta dan keilmuan terkait.

Pada tahapan *drafting*, penulis lebih banyak menulis terlebih dahulu sesuai dengan arahan Lele Laila. Draf yang telah selesai ditulis kemudian akan diserahkan kepada Natania Jansen selaku *assistant head writer* untuk ditelaah kesesuaian dengan standar LeleLaila Management. Natania Jansen juga dapat memberikan arahan tambahan untuk kembali menyesuaikan draf yang telah ditulis menjadi lebih baik. Setelah memenuhi standar, draf akan dilanjutkan kembali kepada Lele Laila untuk kembali ditelaah dan diserahkan kepada klien setelah sesuai standar Lele Laila.

Selama kerja magang, penulis juga turut serta dalam rapat luring dengan klien. Pertemuan tersebut bertujuan untuk membahas proses pengembangan ide kreatif. Pertemuan dengan klien juga menjadi penentu apakah tim LeleLaila

Management dalam melanjutkan proses kreatif ke tahapan selanjutnya. Setelah mengikuti pertemuan luring, penulis membuat notula untuk LeleLaila Management yang menjadi acuan revisi dan tahapan selanjutnya.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja magang yang dilakukan penulis, penulis menemukan beberapa kendala yang cukup menghambat proses pengembangan ide kreatif secara efektif dan efisien. Adapun kendala-kendala tersebut sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya kesepakatan awal yang kuat terhadap hasil riset, sehingga berdampak pada kesulitan proses penulisan naskah secara kolaboratif.
- 2) Perubahan plot secara signifikan dan berkala yang cukup menghambat proses penulisan naskah.
- 3) Perbedaan visi antara klien sehingga tim LeleLaila Management perlu melakukan penyesuaian secara berkala dan cenderung repetitif.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala-kendala tersebut, penulis dan tim LeleLaila Management menerapkan beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Beberapa solusi yang telah diterapkan sebagai berikut:

- 1) Melakukan pertemuan internal intens secara daring untuk mencapai kesepakatan plot dan informasi yang sesuai dengan hasil riset. Pertemuan internal meliputi laporan hasil kerja dan proses riset dan *brainstorming* bersama tim.
- 2) Menulis baru draf tanpa mengubah atau menghapus draf sebelumnya agar apabila diperlukan perubahan ke draf sebelumnya dapat dilakukan lebih cepat. Selain itu, dengan tidak menghapus draf sebelumnya memungkinkan tim untuk mengambil beberapa *scene* yang masih relevan dengan kebutuhan draf terbaru.
- 3) Berdiskusi secara intens dengan klien serta menulis notula untuk menjadi acuan revisi. Adanya diskusi dan hasil notula membantu kemajuan proses

pengembangan kreatif menjadi lebih jelas dan terbuka bagi klien serta tim LeleLaila Management.

Solusi-solusi tersebut telah diterapkan oleh tim LeleLaila Management. Penerapan solusi berdampak pada proses pengembangan kreatif yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, kepuasan klien terhadap hasil dari tim LeleLaila Management dapat terpenuhi dengan baik. Proses riset dan *brainstorming* bersama membantu tim LeleLaila Management untuk bekerja dengan lebih baik secara kolaboratif. Pengarsipan draf yang baik juga mempermudah tim LeleLaila Management dalam melakukan pengecekan kembali terhadap perubahan plot yang telah dilakukan pada setiap draf terbaru. Diskusi dan keterbukaan komunikasi klien dengan tim LeleLaila Management juga membantu untuk mencapai hasil pengembangan kreatif yang maksimal dan sesuai dengan visi setiap pihak.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA